

# Investment Weekly Highlights

21-11-2022

## Pekan Lalu

Indikator Utama	11-Nov-22	18-Nov-22	%
IHSG	7,089.2	7,082.2	-0.1
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	11,426.9	10,354.3	-9.4
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-765.6	-2,190.7	186.1
BINDO Index	436.3	439.6	0.8
USD/IDR	15,495	15,684	-1.2

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXNCYC	Barang konsumen primer	1.0
IDXENER	Energi	0.6
IDXFIN	Keuangan	0.2
IDXHLTH	Kesehatan	0.2
IDXCYC	Konsumen non-primer	-0.2
IDXINDUS	Perindustrian	-0.4
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-0.4
IDXTECH	Teknologi	-0.9
IDXPROP	Properti & real estat	-0.9
IDXINFRA	Infrastruktur	-2.1
IDXBASIC	Material	-2.1

Komentar *hawkish* pejabat The Fed memicu aksi profit taking pasar saham Amerika Serikat, selama sepekan S&P 500 turun 0.69%, Dow Jones turun 0.01% dan Nasdaq turun 1.57%. Beberapa pejabat The Fed seperti Wakil Ketua Lael Brainard, Chris Waller dan James Bullard menyampaikan nada serupa yang mendukung kebijakan moneter dipertahankan di zona restriktif untuk memastikan inflasi kembali ke target The Fed di 2%. Meskipun data ekonomi mengindikasikan tekanan inflasi mulai mereda – data *producer price index (Oct)* tumbuh lebih rendah dari ekspektasi 0.2% MoM/8.0% YoY – namun Presiden Fed St Louis James Bullard menyatakan bahwa kondisi tersebut masih belum cukup bagi bank sentral beralih menjadi *dovish*. Ia menyatakan untuk memerangi inflasi, sekurang-kurangnya suku bunga masih harus naik ke kisaran 5.25%, lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya di 4.75 – 5%. Di sisi lain data penjualan ritel (*Oct*) tumbuh 1.3% MoM, lebih tinggi dari ekspektasi 1.0% dan merupakan pertumbuhan tertinggi dalam delapan bulan. Imbal hasil UST 10 tahun naik ke level 3.82% dari penutupan pekan sebelumnya 3.81%.

Bursa saham Asia menguat di minggu ketiga – MSCI Asia Pacific naik 0.52% – didukung perkembangan positif stimulus bagi sektor properti China, pertemuan Xi Jinping dengan Joe Biden di G20 yang dipandang sebagai sinyal berkurangnya tensi AS-China dan pelonggaran kebijakan *Covid China* yang dianggap pasar sebagai sinyal pemerintah China beralih fokus untuk mendukung pemulihan ekonomi. Data ekonomi yang dirilis China adalah *Industrial Production* dan *Retail Sales (Oct)* tumbuh lebih rendah dibandingkan estimasi dan bulan sebelumnya, masing-masing +5.0% YoY dan -0.5% YoY.

Dari domestik, serangkaian data ekonomi yang dirilis adalah neraca perdagangan (*Oct*) mencatatkan surplus USD5.67 miliar lebih tinggi dari ekspektasi USD4.5 miliar di mana ekspor tumbuh 12.30% YoY dan impor tumbuh 17.44% YoY. Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan 50 bps ke level 5.25%, level tertinggi sejak 2016. Pada saat yang sama Gubernur BI juga menyatakan bahwa inflasi 2022 diperkirakan akan lebih rendah dari perkiraan awal di level 5.9%, dari proyeksi sebelumnya 6.3%. Neraca Pembayaran Indonesia (3Q) mencatatkan defisit USD1.3 miliar dikarenakan surplus pada transaksi berjalan lebih rendah dibandingkan defisit transaksi modal dan finansial. Neraca Berjalan (3Q) membukukan surplus USD4.4 miliar atau setara 1.3% dari PDB, nilai ini lebih tinggi dibandingkan kuartal sebelumnya USD4 miliar atau setara 1.2% dari PDB. IHSG terkoreksi 0.10%, sementara BINDO menguat sebesar 0.76%. Investor asing di pasar saham membukukan penjualan bersih senilai IDR2.19 triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun turun ke level 7.05% dari penutupan pekan sebelumnya 7.06%.

## Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	23 Nov	US Manufacturing & Services PMI (Nov P)
	24 Nov	FOMC Meeting Minutes (Nov 2)

Pekan ini pasar akan memperhatikan rilis data ekonomi penting dari Amerika Serikat, salah satu yang dinantikan adalah risalah FOMC *meeting* bulan November untuk mengetahui arah kebijakan moneter ke depannya.

### PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diterima oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/11/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di [www.reksadana-manulife.com](http://www.reksadana-manulife.com). PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di [www.manulifeim.com](http://www.manulifeim.com). Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.